

ABSTRAK

**TINDAK TUTUR MENOLAK PADA ANAK TUNAGRAHITA KELAS 6
SEKOLAH DASAR LUAR BIASA PKK SUKARAME BANDAR LAMPUNG
SERTA IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH LUAR BIASA TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Oleh

RINJANI ADE PUTRI

Masalah yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah tindak tutur menolak pada anak tunagrahita kelas 6 sekolah dasar luar biasa PKK sukarama Bandar Lampung serta implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah luar biasa tahun pelajaran 2011/2012. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Tindak Tutur Menolak Pada Anak Tunagrahita Sekolah Dasar Luar Biasa PKK Sukarama serta Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Luar Biasa Tahun Pelajaran 2011/2012

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini siswa kelas 6 sekolah dasar luar biasa sebanyak 9 orang yang terdiri dari 1 perempuan dan 8 laki-laki yang termasuk dalam katagori tunagrahita sedang.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui tindak tutur menolak pada saat interaksi pembelajaran dilakukan dengan dua cara, yakni tindak tutur menolak langsung dan tindak tutur menolak tidak langsung dengan berbagai modus. Dalam tindak tutur menolak langsung, yakni menolak langsung pada sasaran (MLps) dan menolak langsung dengan argumentasi (MLda) dengan tuturan penanda *nggak mau, nggak ah, oh tidak bisa*. Kemudian tindak tutur menolak tidak langsung dengan berbagai modus yakni (1) menolak tidak langsung dengan modus ancaman (MTLma), (2) menolak tidak langsung dengan modus mengaitkan orang ketiga (MTLmok), (3) menolak tidak langsung dengan modus menyatakan fakta (MTLmf).